

## ABSTRAK

Intensitas menggunakan media sosial merupakan salah satu faktor yang memicu perubahan perilaku pada remaja, dimana semakin meningkat intensitas yang digunakan maka perilaku yang muncul akan kurang baik dan dikategorikan dengan perilaku agresif pada remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan intensitas menggunakan media sosial dengan gangguan perilaku pada remaja di SMPN 2 Mantup Kabupaten Lamongan.

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan desain penelitian cross-sectional. Populasi dalam Penelitian ini adalah semua remaja yang menggunakan media sosial di seluruh Kelas II SMPN 2 Mantup Kabupaten Lamongan, dengan populasi 120, sampel 50 remaja. Data diambil dengan menggunakan kuesioner tertutup untuk variabel Independen dan lembar observasi untuk variabel Dependen.

Sebagian besar dari responden menggunakan media sosial dengan durasi Tinggi sebanyak 28 responden (56,0%), sebagian besar perilaku yang dimiliki oleh remaja yang menggunakan media sosial yaitu perilaku kurang baik dan masuk pada klasifikasi perilaku agresif yaitu sebanyak 28 responden (56,0%).

Uji Spearman dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai rho = 1,000 dengan korelasi negatif dengan  $\alpha = < 0,05$   $\rho$  value = 0,000, sehingga H1 diterima, artinya ada hubungan antara intensitas menggunakan media sosial dengan gangguan perilaku pada remaja di SMPN 2 Mantup Kabupaten Lamongan.

Di harapkan orang tua lebih memberikan perhatian dan pengawasan kepada remaja untuk lebih membatasi menggunakan media sosial untuk mengantisipasi gangguan perilaku pada remaja

**Kata Kunci:** *intensitas media sosial, perilaku remaja*